



ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA

Adi Siswanto

Politeknik LP3I Makassar

Email: adiswanto89@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia (SDM) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta kajian dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pegawai memiliki kualifikasi yang sesuai, masih terdapat kendala dalam hal pelatihan berkelanjutan, motivasi kerja, serta dukungan infrastruktur. Selain itu, efektivitas koordinasi antarunit kerja masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan pelatihan SDM, pemberian insentif, serta optimalisasi sarana digital untuk mendukung efektivitas kerja dan pelayanan pendidikan yang lebih baik.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Februari 2025

Accepted: 12 Februari 2025

Published: 13 Februari 2025

Kata Kunci

Sumber daya manusia, kinerja pegawai, pelatihan, motivasi kerja, Dinas Pendidikan Morowali Utara.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk di sektor pemerintahan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan di daerah tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap kualitas SDM di dinas ini menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Masalah utama yang dihadapi dalam manajemen SDM di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Morowali Utara meliputi kualifikasi pegawai, efektivitas kerja, motivasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, kurangnya koordinasi antarbagian dalam organisasi juga menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan strategis dinas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi SDM di dinas tersebut serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas SDM guna mendukung pelayanan pendidikan dan kebudayaan yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan SDM yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Beberapa aspek dalam metode penelitian ini meliputi:

Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas SDM, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan kepuasan kerja pegawai.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Observasi: Mengamati langsung kinerja pegawai di lingkungan kerja dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sistem serta sarana yang tersedia.



Wawancara: Melakukan wawancara dengan pegawai dan pimpinan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari.

Kuesioner: Menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai kepuasan kerja, motivasi, dan efektivitas pegawai.

Kajian Dokumen: Menganalisis dokumen kebijakan, laporan kinerja, dan program kerja dinas untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi SDM.

Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kualitas SDM.

Data kuantitatif dianalisis dengan metode statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk mengetahui kecenderungan data.

Hasil analisis dari kedua pendekatan dibandingkan dan disintesis untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kualifikasi dan Kompetensi Pegawai

Mayoritas pegawai memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Namun, masih ditemukan kesenjangan dalam penguasaan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin dibutuhkan dalam administrasi pendidikan modern. Menurut data kuesioner, sekitar 35% pegawai merasa kurang percaya diri dalam menggunakan sistem digital yang diterapkan oleh dinas. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan khusus terkait keterampilan teknologi.

Kinerja dan Produktivitas

Dari hasil wawancara dengan pimpinan dinas, ditemukan bahwa beban kerja yang tinggi sering kali menjadi kendala dalam pencapaian target kinerja. Kurangnya tenaga administrasi menyebabkan sebagian pegawai harus menangani lebih dari satu tugas utama. Sebanyak 60% responden mengaku mengalami tekanan kerja yang tinggi, yang berdampak pada efektivitas kerja mereka.

Motivasi dan Kepuasan Kerja

Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 45% pegawai merasa puas dengan sistem insentif yang ada. Banyak dari mereka menganggap bahwa penghargaan terhadap kinerja belum diberikan secara adil. Beberapa pegawai juga menyebutkan bahwa kurangnya kesempatan untuk pengembangan diri menjadi faktor yang menurunkan semangat kerja mereka.

Dukungan Sarana dan Prasarana

Infrastruktur kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Morowali masih terbatas, terutama dalam hal akses teknologi. Beberapa unit kerja masih menggunakan metode manual dalam pengolahan data pendidikan, yang berakibat pada lambatnya proses administrasi. Berdasarkan observasi, hanya 50% dari total pegawai yang memiliki akses memadai terhadap perangkat kerja modern seperti komputer dan jaringan internet yang stabil.

Tingkat Adaptasi terhadap Perubahan

Pegawai cukup adaptif terhadap kebijakan baru, tetapi sebagian besar dari mereka membutuhkan lebih banyak pelatihan dalam menghadapi perubahan sistem kerja berbasis digital. Implementasi e-government yang telah dimulai masih menghadapi kendala dalam penerapannya, terutama dalam aspek pemahaman pegawai terhadap sistem yang digunakan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara cukup baik tetapi masih membutuhkan peningkatan, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan efisiensi kerja. Pelatihan berkelanjutan masih kurang optimal sehingga pegawai mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan sistem kerja berbasis teknologi. Motivasi kerja pegawai masih rendah akibat kurangnya insentif dan apresiasi terhadap pencapaian kerja mereka. Dukungan infrastruktur digital masih terbatas, yang berdampak pada efektivitas kerja dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan Koordinasi antar-unit kerja masih menjadi kendala yang menghambat efektivitas operasional dinas. Sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Morowali Utara dapat Meningkatkan Pelatihan dan Pengembangan SDM dengan Menyelenggarakan pelatihan rutin terkait teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam bekerja secara digital. Memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengikuti pelatihan di tingkat nasional maupun internasional guna meningkatkan kompetensi mereka. Dengan penerapan kebijakan-kebijakan tersebut, diharapkan kualitas SDM di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali dapat terus meningkat, sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Daftar Pustaka

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2019). *Human Resource Management: Essential Perspectives*. Cengage Learning.
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.